

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan dan dipaparkan pada Bab V, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Padang masih belum efektif dilakukan. Hal ini disebabkan keterbatasan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, sumber daya finansial maupun sarana dan prasarana yang belum memadai. Lemahnya kapasitas personil BPBD Kota Padang dalam pengetahuan kebencanaan menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan. Keterbatasan anggaran serta sarana prasarana belum dapat tercukupi dengan baik. Komunikasi antar organisasi pelaksana sudah dilakukan dengan baik, walaupun masih ada ketidakpahaman beberapa stakeholder yang terlibat, sehingga masih diperlukan peningkatan hubungan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai organisasi pelaksana. Disisi lain dari segi karakteristik agen pelaksana masih belum menunjukkan hal yang positif, kurangnya hubungan kerja sama yang baik antara personil BPBD Kota Padang yang ditunjukan dengan lesunya iklim organisasi di dalamnya.

Sementara itu, masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap budaya siaga bencana, sehingga kegiatan sosialisasi yang dilakukan belum dapat berjalan dengan efektif. Dukungan secara ekonomi dari Pemerintah masih belum optimal, sehingga keterbatasan anggaran masih menjadi kendala dalam mencapai tujuan kebijakan secara maksimal. Namun secara politik, Pemerintah telah menunjukkan perhatian yang serius dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan aturan mengenai kebencanaan. Hal positif lainnya adalah sikap positif para pelaksana kebijakan yang merespon positif terhadap kebijakan kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Padang.

## 1.2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini. Maka peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada BPBD Kota Padang, maupun kepada stakeholder terkait, berikut ini :

1. Perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya personil lembaga dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
2. Penempatan personil sebaiknya dilakukan dengan baik, yakni kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan kualifikasi bidang yang ditempati. Hal ini penting dilakukan karena BPBD merupakan lembaga khusus yang menangani masalah kebencanaan.
3. Meningkatkan iklim kerja yang kondusif dan agresif agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang cepat, tepat dan akurat dalam merespon setiap kondisi Kota Padang yang memiliki intensitas bencana yang tinggi.
4. Peningkatan ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan implementasi kebijakan kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Padang lebih efektif dan efisien.
5. Kegiatan evaluasi dalam menindaklanjuti setiap output kegiatan dilakukan secara rutin agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif terhadap sasaran kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Wahab, Solichin. 1994. Evaluasi Kebijakan Publik. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif (sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu). Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. PT Rineka Cipta.
- J. Maleong, Lexy. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Kusumasari, Bevaola. 2014. *Manajemen Bencana dan Kapasitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Kusumasari, Bevaola. 2014. *Memahami Bencana dari Perspektif Manajemen dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*. Bumi Aksara : Jakarta.
- N. Dunn, William. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. 2003. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nugroho, Dr. Riant, 2017. Public Policy. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Nugroho, Dr. Riant. 2014. Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung.

Usman, Husaini dan Purnomo, Setyadi Akbar. 2003. Metode Penelitian Sosial. Jakarta : Bumi Aksara.

### **Jurnal**

Alhadi, Zikri dan Siska Sasmita. Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang dalam Menghadapi Resiko Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Vol. XIII No.2 Th. 2014.*

Coppola, Damon P. Maloney, Erin K. 2017. Communicating Emergency Preparedness Practical Strategies for the Public and Private Sectors, Second Edition-CRC Press. *Jurnal.*

Damon Coppola, Erin K. Maloney. *Jurnal. Communicating Emergency Preparedness\_ Strategies for Creating a Disaster Resilient Public (2009).*

Damon P. Coppola. (2006). Introduction to International Disaster Management

Novert, Rahmadian. 2015. Evaluasi Kebijakan Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2015*

Putera, Roni Ekha. 2016. Heru Nurasa dan Yogi Suprayogi Sugandi. Synergizing Stakeholders in Reducing Risk of Earthquake and Tsunami disaster in the Most Vulnerable Area. International Journal of Administrative Science & Organization.

Van Meter Van Horn. 1975. The Policy Implementation Process A Conceptual Process. Administration and Society Vol.6. No.4, February.

### **Tesis**

Alhadi, Zikri. 2014. Upaya pemerintah Kota Padang untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa dan Tsunami (suatu studi Manajemen bencana), Tesis, Jurusan Adm dan Kebijakan Publik, Pascasarjana, FISIP UI, Jakarta.

Hamdika, Wahyu. 2017. Upaya Kesiapsiagaan Masyarakat Pesisir Terhadap Ancaman Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. Studi : Nagari Tikus Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agama. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Sosiologi, Pascasarjana, FISIP, Unand. Padang.

Tarigan, Putri Sortaria Permata. 2013. Pelaksanaan Program Pengurangan Resiko Bencana Terpadu Berbasis Masyarakat : Studi Kasus Kasus Program PERTAMA OD/CB Palang Merah Indonesia di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. Tesis. Pascasarjana, FISIP, UI. Jakarta.

### **Disertasi**

Putera, Roni Ekha. 2016. Implementasi Kebijakan Mitigasi Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi di Kota Padang. Disertasi. Administrasi Publik, Pascasarjana, FISIP UNPAD. Bandung.

Ruswandi. 2009. Model Kebijakan Pengembangan Wilayah Pesisir yang Berkelanjutan dan Berperspektif Mitigasi Bencana Alam di Pesisir Indramayu dan Ciamis. Disertasi. Pascasarjana, IPB. Bogor.

### **Dokumen**

Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2013

Data BPBD Kota Padang. Bahan Presentasi Seminar Rumah Aman Gempa Tahun 2018

Data KOGAMI Kota Padang, <http://www.gitews.org/tsunami-kit/id/E5/info/KOGAMI.pdf>

Dokumen Respon Bencana di Asia dan Pasifik ( Sebuah Panduan Piranti-Piranti dan Layanan-layanan Internasional).

Purnama, Sang Gede. 2017. Diktat Penerapan Manajemen Bencana di Indonesia. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran. Universitas Udayana.

TIM LIPI. 2006. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami di Indonesia, LIPI-UNESCO/ISDR, Jakarta. [www.bukue.lipi.go.id/utama.cgi?lihatarsip&jans001...1](http://www.bukue.lipi.go.id/utama.cgi?lihatarsip&jans001...1)

UNISDR. 2012 How To Make Cities More Resilient: A Handbook For Local Government Leaders.

### **Peraturan**

Undang-Undang No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penanggulangan Bencana

Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 7 Tahun 2015 tentang Bangunan Gedung

Peraturan Walikota Padang Nomor 25 Tahun 2018

Peraturan Walikota Padang Nomor 19 Tahun 2018

